

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang sempurna dan telah diridhai oleh Allah SWT. Dalam ajaran Islam, seluruh aspek kehidupan manusia baik yang berkaitan dengan ibadah maupun interaksi sosial (muamalah) telah diatur secara lengkap oleh Allah. Pedoman utama umat Islam dalam menjalani kehidupan adalah Al-Qur'an dan Hadis, sementara itu, sumber hukum tambahan lainnya mencakup Ijma' dan Qiyas. Sejak awal penciptaan hingga manusia kembali kepada-Nya, Allah telah mengatur segala sesuatu, sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dengan tujuan utama menyempurnakan akhlak manusia. Salah satu jalan untuk membentuk akhlak yang baik adalah dengan memperdalam pemahaman agama. Menuntut ilmu menjadi kewajiban bagi setiap manusia sebagai upaya untuk menghapus kebodohan.¹

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan dilakukan dengan sadar serta direncanakan dan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk berkembang secara aktif Potensi mereka. Di bidang pendidikan, itu belum cukup hanya menyediakan

¹ Efrianus Ruli, 'Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1.No.1 (2020), 145. 2

materi informasi yang juga membentuk manusia berkepribadian dan berakhlak mulia berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan keluarga atau perusahaan. Tujuan dari hal ini adalah agar setiap siswa mampu membuat keputusan dan menentukan arah hidup yang ingin mereka capai, berdasarkan suara hati dan kesadaran pribadi masing-masing.

Oleh karena itu, pendidikan karakter di lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Angka atau nilai akademik saja tidak cukup untuk menggambarkan keberhasilan pendidikan; yang dibutuhkan adalah pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang lebih baik, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia perlu melampaui sekadar penyampaian materi atau teori, dengan menekankan pada penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa juga dituntut untuk memiliki kedisiplinan, akhlak yang baik, kesehatan yang prima, kemandirian, kreativitas, serta rasa tanggung jawab.

Adapun program yang ada pada pendidikan keislaman yakni program Sholat Dhuha berjamaah. Program sholat dhuha merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sejak terbit fajar hingga menjelang Sholat Dhuhur. Program tersebut bertujuan untuk memantapkan jiwa keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT, namun selain itu juga mempunyai manfaat dalam menanamkan karakter disiplin pada diri siswa.

Karakter disiplin adalah hasil dari proses pembentukan yang berlangsung melalui serangkaian perilaku yang mencerminkan nilai-nilai seperti ketaatan, kepatuhan, loyalitas, keteraturan, dan ketertiban. Ketika nilai-nilai ini telah

melekat dan menjadi bagian dari diri seseorang, maka tindakan disiplin tidak lagi terasa sebagai beban. Justru sebaliknya, seseorang akan merasa terbebani jika tidak bertindak sesuai dengan kebiasaan disiplin yang telah tertanam.²

Disiplin adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan besar dalam membantu individu mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Dengan pendidikan karakter, anak dapat mengembangkan kecerdasan emosional yang baik, yang menjadi bekal utama untuk menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan di masa depan.³ Perlu disadari bahwa pembentukan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada pendidikan formal semata. Salah satu bentuk kebiasaan yang dapat memperkuat karakter disiplin adalah pelaksanaan sholat Dhuha secara rutin. Ibadah ini mengajarkan kita untuk teratur dalam mengelola waktu, menumbuhkan ketenangan batin secara spiritual, serta meningkatkan ketekwaan kepada Allah. Meski demikian, pendidikan formal tetap memiliki peran utama dalam membentuk karakter disiplin pada generasi muda. Melalui kurikulum yang menekankan nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral, madrasah berkontribusi dalam membangun landasan yang kuat bagi perkembangan karakter disiplin siswa.

Sholat Dhuha dapat menjadi salah satu sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan kepercayaan diri. Pelaksanaan sholat Dhuha mengikuti jadwal yang telah ditetapkan,

² Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*, (G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016), Vol. 1, No. 1, 5-6.

³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, 29.

dilakukan secara tepat waktu, dan dilaksanakan secara konsisten setiap hari. Keteraturan waktu pelaksanaan inilah yang mencerminkan sikap disiplin siswa. Dengan rutinitas ini, siswa akan terbiasa datang ke sekolah tepat waktu dan melaksanakan sholat Dhuha sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jika kebiasaan ini diterapkan secara terus-menerus, maka akan tumbuh rasa tanggung jawab dalam diri siswa bahkan sebelum kegiatan belajar dimulai. Selain itu, sholat Dhuha juga berperan dalam mengurangi rasa cemas dan menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, program pelaksanaan sholat Dhuha sangat berpotensi dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Penerapan program sholat dhuha berjama'ah sudah cukup banyak dilakukan pada sekolah-sekolah menengah yang lain. Penerapan program sholat dhuha berjama'ah sudah diterapkan di MTs Negeri 1 Mojokerto yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Penerapan program sholat dhuha berjama'ah merupakan sangat penting dilakukan di usia dini untuk membentuk serta dapat memberikan situasi belajar yang baik bagi peserta didik, dengan membentuk karakter disiplin maka dalam pelaksanaan sholat dhuha di sekolah akan berjalan rutin dan akan menimbulkan pembiasaan pada anak.

Disiplin merupakan faktor penting yang menjadi kunci keberhasilan di masa depan. Dalam dunia pendidikan, disiplin sangat dibutuhkan agar siswa mampu belajar secara efektif dan efisien, serta menunjukkan sikap yang baik dengan mematuhi dan menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah.

Dengan demikian, Melalui sholat dhuha yang dilakukan di sekolah dapat memberikan nilai-nilai positif terhadap siswa dan juga mengajarkan kepada

siswa untuk bisa disiplin dalam hal apapun, baik dalam hal belajar maupun dalam hal beribadah. Selain itu melalui program ini dapat memberikan manfaat serta menanamkan karakter kedisiplinan dalam diri anak.

Oleh karena itu, dari pemaparan konteks penelitian diatas yang menjadi latar belakang dari penelitian ini yang mengangkat judul **“Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Negeri 1 Mojokerto”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MTs Negeri 1 Mojokerto?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi sholat dhuha berjamaah di MTs Negeri 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Program Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs Negeri 1 Mojokerto.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Implementasi Sholat Dhuha Berjamaah Di MTs Negeri 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta bisa menjelaskan karakter kedisiplinan kepada siswa. Memperjelas bagaimana konsep karakter disiplin ini dibentuk melalui kegiatan keagamaan tersebut seperti program sholat dhuha. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman terkait pembentukan karakter kedisiplinan melalui pengimplementasian program sholat dhuha. Dengan melakukan penelitian ini guru atau pendidik dapat menemukan cara yang lebih baik dalam menerapkan program sholat Dhuha berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, dan juga untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Diharapkan dapat mengembangkan kepribadian siswa yang disiplin melalui kegiatan sholat dhuha dan dapat diterapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

E. Orisinalitas Penelitian Terdahulu

Sebagai bentuk bukti keaslian penelitian, peneliti menggunakan hasil dari penelitian terdahulu, seperti skripsi dan tesis, sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan atau pengulangan dalam metode maupun data yang dipakai. Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan fakta-fakta dari penelitian sebelumnya yang meliputi nama peneliti, tahun, judul, tujuan, metode, dan hasil

penelitian. Selanjutnya, hasil tersebut akan dibandingkan dengan penelitian ini, baik dari segi persamaan maupun perbedaan, guna memperkuat validitas penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasnan Amin Hawary UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Kebiasaan Shalat Dhuha dan peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem”. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem sudah berlangsung dengan baik, di mana para siswa melaksanakan shalat dhuha secara tertib dan disiplin di sekolah. Shalat dhuha berperan penting bagi siswa dalam meningkatkan minat serta prestasi belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap pelajaran agama menjadi lebih mendalam.
2. Moh. Soleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Pembiasaan Sholat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas IV di SMP Maarif Candran Sidoarum Godoan Yogyakarta”. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berlangsung dengan baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang tenang selama pelaksanaannya. Dampak pembinaan akhlak



pada siswa kelas IV melalui kebiasaan shalat dhuha dapat dikatakan cukup positif.

3. Atika Rahmadhani Tahun 2021 yang berjudul: *“Implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SMP 3 Tebat Kerai Kabupaten Kepahiang”*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Program pembiasaan sholat dhuha di SMPN 3 Tebat Kerai dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat, b) dampak pembentukan karakter siswa kelas VII melalui kebiasaan sholat dhuha tergolong cukup baik.
4. Nashrul Aziz Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Kelas VIII-A2 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta II”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang membahas mengenai upaya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat dhuha. Hasil penelitian menggambarkan peran penting guru dalam mendorong siswa agar lebih disiplin dalam menjalankan sholat dhuha.



Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Hasnan Amin Hawary UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. "Kebiasaan shalat dhuha dan peranannya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem"	Penelitian ini Membahas tentang shalat dhuha berjamaah.	Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada prestasi belajar siswa, sementara penelitian yang sedang dilakukan lebih mengutamakan aspek kedisiplinan siswa.	Penelitian ini membahas bagaimana implemetasi sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin menggunakan metode deskriptif kualitatif
2	Moh. Sholeh UIN Yogyakarta, 2013. "Pembiasaan Shalat Dhuha dalam pembinaan Akhlak Siswa Kelas IV di SMP Maarif Candran Sidoarum Gadoan Yogyakarta".	Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif dan Membahas tentang sholat dhuha	Pada penelitian terdahulu menekankan pada Pembinaan Akhlak sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik	Penelitian ini membahas bagaimana implemetasi sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin menggunakan metode deskriptif kualitatif
3	Atika Rahmadhani Tahun 2021 yang berjudul: <i>"Implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SMP 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang"</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Membahas tentang shalat dhuha dalam pembentukan karakter	Penelitan ini berfokus pada Penelitan ini berfokus pada implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin siswa	Penelitian ini membahas bagaimana implemetasi sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin menggunakan metode deskriptif kualitatif

No	Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
4	Nashrul Aziz Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Kelas VIII- A2 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta II”.	Penelitian ini Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Meningkatkan kedisiplinan sholat dhuha.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan menjalankan ibadah sholat dhuha, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih menitik beratkan pada kedisiplinan siswa itu sendiri.	Penelitian ini membahas bagaimana implemetasi sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin menggunakan metode deskriptif kualitatif



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

F. Definisi Istilah

Pada penulisan ini agar mudah memahami judul penelitian yang dapat memperoleh penjelasan yang tepat yang diharapkan tidak adanya kesalah fahaman tentang maksud dan isi pada judul penelitian “implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Negeri 1 Mojokerto” maka diperlukan adanya beberapa definisi serta beberapa istilah yang erat kaitannya dengan pemabahasan pada kepenulisan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses untuk menemukan suatu hasil dari sebuah tujuan serta sasaran dari kebijakan yang berupa aktifitas atau kegiatan. Dalam

penelitian ini, implementasi mengacu pada proses penerapan pendidikan karakter. Proses tersebut merupakan usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dengan tujuan memperoleh hasil yang diharapkan, yaitu terbentuknya pendidikan karakter dalam diri siswa. Karakter tersebut tidak hanya diterapkan saat di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Sholat Dhuha

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang dilaksanakan mulai dari waktu matahari terbit hingga menjelang waktu dzuhur. Shalat ini bisa dilakukan minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat, sesuai dengan aturan dan syarat yang telah ditetapkan. Selain itu, shalat dhuha merupakan ibadah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

3. Pembentukan Karakter Disiplin

Pembentukan karakter dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa sehingga mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Fokus pembentukan karakter dalam penelitian ini adalah karakter disiplin. Karakter disiplin diartikan sebagai kondisi di mana seseorang dalam sebuah organisasi dengan sukarela mematuhi aturan yang berlaku guna mencapai tujuan atau menjalankan tugas secara lebih efektif.

